



**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR KEP. 56 / MEN/ III /2009

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PARIWISATA
BIDANG KEPEMANDUAN WISATA SELAM**

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : bahwa dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja dan pengembangan pendidikan dan pelatihan kerja berbasis kompetensi di Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Selam, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Selam dengan Keputusan Menteri;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 31/P Tahun 2007;
4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.
- Memperhatikan** : 1. Hasil Konvensi Nasional RSKKNI Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Selam yang diselenggarakan tanggal 27 Oktober 2008 bertempat di Jakarta;
2. Surat Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata Nomor: PW.101/II/DPDP/DKP/2009 tanggal 4 Februari 2009 perihal penetapan SKKNI Pariwisata.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** :
- KESATU** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Selam, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri ini.

- KEDUA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KEEMPAT** : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Maret 2009

**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,**



Dr. Ir. ERMAN SUPARNO, MBA., M.Si.

**LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR KEP. 56 / MEN / III / 2009

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PARIWISATA
BIDANG KEPEMANDUAN WISATA SELAM**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara yang memiliki banyak lokasi selam kelas dunia, Indonesia belum menyadari akan pengembangan kegiatan SCUBA diving. Banyak pengusaha yang melihat SCUBA diving sebagai salah satu peluang usaha yang layak untuk dikembangkan, sehingga pelaku industri setempat perlu mengembangkan wisata selam.

Mulai tahun 1960, di Amerika mulai dikembangkan sistim pelatihan selam. Ternyata hal ini merupakan awal dari tumbuhnya industri selam, dimana dalam perkembangannya para pelaku mulai menyadari bahwa sistim pelatihan dan sertifikasi tidak dapat berjalan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak.

Berkaitan dengan uraian diatas maka terdapat kecenderungan kebutuhan tuntutan kualifikasi minimal Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang penyelaman. Untuk mengantisipasi hal tersebut diatas, di pandang perlu pembinaan Sumber Daya Manusia dibidang penyelaman agar dapat bersaing dengan negara-negara lain. Terpenuhinya pembinaan ini dapat memberikan nilai tambah bagi perkembangan wisata selam.

Untuk meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia khususnya tenaga kerja di bidang penyelaman, sangat perlu ditetapkan standar yang merupakan pernyataan ketrampilan, pengetahuan dan sikap yang diterapkn dalam rangka pemenuhan persyaratan standar Industri.

Untuk memberi gambaran dan pedoman yang jelas dan sistematis tentang persyaratan minimal tenaga kerja di bidang Pemandu Selam maka perlu disusun **Standar Kompetensi Kerja Nasional Bidang Pemandu Selam**. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), disusun untuk menyediakan sebuah pedoman yang baku dan dapat diaplikasikan dalam rangka memenuhi kebutuhan industri sebagai pengguna.

Sesuai UU no. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataa bahwa Kompetensi Pemandu Selam mengacu kepada pasal 14 butir 1 (L) yaitu termasuk kelompok usaha Wisata Tirta, yang di dalam penjelasan disebutkan bahwa Usaha Wisata Tirta adalah usaha yang menyelenggarakan wisata dan olahraga air, termasuk penyediaan sarana dan prasarana serta jasa lainnya yang dikelola secara komersial di perairan laut, pantai, sungai, danau, dan waduk.

B. TUJUAN

Tujuan penyusunan/penyempurnaan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Pemandu Selam ini antara lain sebagai acuan bagi penyusunan kebijakan dan sebagai persyaratan minimal bagi pelaku pemandu wisata serta sebagai langkah pengembangan SDM di bidang Selam. Dengan melalui perumusan dan kesepakatan tentang persyaratan minimal yang harus dipenuhi suatu bidang kerja tertentu dokumen yang disusun secara formal dapat dipergunakan sebagai acuan dalam :

1. Menyediakan Standar Kompetensi Kerja Nasional yang komprehensif yang diperlukan oleh tenaga kerja/ calon tenaga kerja, industri, masyarakat umum dan pemerintah yang berkecimpung pada industri Selam
2. Meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM bidang Pemandu Selam
3. Sebagai acuan dalam rekrutmen tenaga kerja untuk menjadi Pemandu Selam
4. Menyediakan dasar untuk menyelenggarakan DIKLAT yang tepat.

C. PENGERTIAN SKKNI

Berdasarkan pada arti bahasa Indonesia, *Standar* diartikan sebagai “ukuran” yang disepakati, sedangkan *Kompetensi Kerja* mempunyai arti sebagai kemampuan kerja seseorang yang dapat teramati yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja seseorang dalam menyelesaikan suatu fungsi tugas atau pekerjaan sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang ditetapkan. Kata *Nasional* mempunyai arti berlaku di seluruh wilayah negara Republik Indonesia dan kata *Indonesia* mempunyai arti nama untuk negara kesatuan Republik Indonesia sebagai pemilik standar tersebut.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disebut SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/ atau keahlian serta sikap kerja minimal yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan tugas/ pekerjaan tertentu yang berlaku secara nasional. Standar yang akan disusun berdasarkan RMCS (*Regional Model Competency Standard*). Beberapa istilah dalam SKKNI antara lain :

1. **Kompetensi kerja** adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
2. **Standardisasi kompetensi kerja** adalah proses merumuskan, menetapkan dan menerapkan standar kompetensi kerja.
3. **Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)** adalah uraian kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja minimal yang harus dimiliki seseorang untuk menduduki jabatan tertentu yang berlaku secara nasional.
4. **Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia** adalah kegiatan menetapkan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia oleh Menteri.
5. **Pengarah** adalah instansi/lembaga/asosiasi terkait yang memfasilitasi pembentukan Panitia Teknis Penyusun SKKNI di sektor/sub sektor kompetensi di bidang keahlian yang berkaitan dengan para pihak pemangku kepentingan (stakeholder).
6. **Panitia Teknis** adalah sekelompok profesi tertentu yang unsur-unsurnya terdiri atas asosiasi profesi, asosiasi perusahaan/ industri, asosiasi lembaga pendidikan dan pelatihan, BNSP, lembaga sertifikasi profesi, pakar/ ahli/ praktisi di bidang standard an di bidang substansi serta instansi teknis terkait.
7. **Tim Teknis** adalah Tim teknis Penyusun Draft Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang dibentuk oleh panitia teknis.

8. **Instansi** teknis adalah departemen, kementerian negara dan/ atau lembaga pemerintah lainnya yang merupakan Pembina teknis sektor/ sub sektor yang bersangkutan.

D. PENGGUNAAN SKKNI

Dalam pembinaan, peningkatan dan pengembangan kualitas tenaga kerja Indonesia sangat membutuhkan adanya SKKNI. Lembaga Pelatihan Tenaga Kerja, Lembaga DIKLAT Profesi dan Lembaga Sertifikasi Profesi bersama-sama dengan pengguna jasa/industri dapat melakukan kesepakatan untuk menggunakan SKKNI sebagai standar kompetensi yang dipergunakan untuk penyelenggaraan program pelatihan kerja dan peningkatan kualitas/ kompetensi tenaga kerja di Indonesia sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan dunia usaha.

Adapun kegunaan SKKNI dalam memenuhi kebutuhan dalam pembinaan, peningkatan dan pengembangan kualitas tenaga kerja Indonesia antara lain :

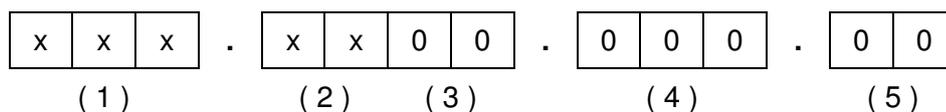
1. Lembaga/ Institusi Pendidikan dan Pelatihan Kerja
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program kurikulum dan silabus.
 - b. Menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja, penilaian peserta pelatihan/ pekerja berpengalaman melalui uji kompetensi dan sertifikasi.
2. Pasar Kerja dan Dunia Usaha/ Industri Serta Pengguna Tenaga Kerja
 - a. Membantu dalam proses rekrutmen tenaga kerja
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu pembuatan uraian jabatan pekerjaan/ keahlian tenaga kerja.
 - d. Membantu pengembangan program pelatihan kerja spesifik berdasarkan kebutuhan spesifik pasar kerja dan dunia usaha/ industri.
3. Lembaga/ Institusi Penyelenggara Sertifikasi Profesi
 - a. Menjadi acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi dan kompetensi (Skema Sertifikasi) sesuai dengan kualifikasi kompetensinya/ level atau klastering sertifikasi kompetensi.
 - b. Menjadi acuan penyelenggaraan kelembagaan dari LSP di Indonesia.

E. Format Standar Kompetensi

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Usaha jasa Pariwisata Subbidang Pemandu Selam format penulisannya mengacu pada Permen Nakertrans nomor : 21/Men/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional sebagai berikut :

1. Kode Unit Kompetensi

Kode unit kompetensi mengacu kepada kodifikasi yang memuat sektor, sub sektor/bidang, kelompok unit kompetensi, nomor urut unit kompetensi dan versi, yaitu :



- (1) Sektor/Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sektor (1) mengacu kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 3 huruf kapital dari nama sektor/bidang lapangan usaha.

- (2) Sub Sektor/Sub Bidang Lapangan Usaha :
Untuk sub sektor (2) mengacu kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 2 huruf kapital dari nama Sub Sektor/Sub Bidang.
- (3) Kelompok Unit Kompetensi :
Untuk kelompok kompetensi (3), diisi dengan 2 digit angka untuk masing-masing kelompok, yaitu :
- 01 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi umum (general)
 - 02 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi inti (fungsional).
 - 03 : Untuk kode kelompok unit kompetensi khusus (spesifik)
 - 04 : Untuk kode kelompok unit kompetensi pilihan (optional)
- (4) Nomor urut unit kompetensi
Untuk nomor urut unit kompetensi (4), diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari angka 001, 002, 003 dan seterusnya pada masing-masing kelompok unit kompetensi. Nomor urut unit kompetensi ini disusun dari angka yang paling rendah ke angka yang lebih tinggi. Hal tersebut untuk menggambarkan bahwa tingkat kesulitan jenis pekerjaan pada unit kompetensi yang paling sederhana tanggung jawabnya ke jenis pekerjaan yang lebih besar tanggung jawabnya, atau dari jenis pekerjaan yang paling mudah ke jenis pekerjaan yang lebih kompleks.
- (5) Versi unit kompetensi
Versi unit kompetensi (5), diisi dengan 2 digit angka, mulai dari angka 01, 02 dan seterusnya. Versi merupakan urutan penomoran terhadap urutan penyusunan/penetapan unit kompetensi dalam penyusunan standar kompetensi, apakah standar kompetensi tersebut disusun merupakan yang pertama kali, revisi dan atau seterusnya.

2. Judul Unit Kompetensi

Judul unit kompetensi, merupakan bentuk pernyataan terhadap tugas/pekerjaan yang akan dilakukan, menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif dan terukur.

- Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi contohnya : memperbaiki, mengoperasikan, melakukan, melaksanakan, menjelaskan, mengkomunikasikan, menggunakan, melayani, merawat, merencanakan, membuat dan lain-lain.
- Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi sedapat mungkin dihindari penggunaan kata kerja seperti : memahami, mengetahui, menerangkan, mempelajari, menguraikan, mengerti.

3. Diskripsi Unit Kompetensi

Diskripsi unit kompetensi merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendiskripsikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.

4. Elemen Kompetensi

Elemen kompetensi adalah merupakan bagian kecil dari unit kompetensi yang mengidentifikasi aktivitas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit kompetensi tersebut. Elemen kompetensi ditulis menggunakan kalimat aktif dan jumlah elemen kompetensi untuk setiap unit kompetensi terdiri dari 2 sampai 5 elemen kompetensi.

Kandungan dari keseluruhan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi harus mencerminkan unsur : "merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan".

5. Kriteria Unjuk Kerja

Kriteria unjuk kerja merupakan bentuk pernyataan yang menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan hasil kerja/karya pada setiap elemen kompetensi. Kriteria unjuk kerja harus mencerminkan aktivitas yang dapat menggambarkan 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Untuk setiap elemen kompetensi dapat terdiri dari 2 sampai 5 kriteria unjuk kerja dan dirumuskan dalam kalimat terukur dengan bentuk pasif.

Pemilihan kosakata dalam menulis kalimat KUK harus memperhatikan keterukuran aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, yang ditulis dengan memperhatikan level taksonomi Bloom dan pengembangannya yang terkait dengan aspek-aspek psikomotorik, kognitif dan afektif sesuai dengan tingkat kesulitan pelaksanaan tugas pada tingkatan/urutan unit kompetensi.

6. Batasan Variabel

Batasan variabel untuk unit kompetensi minimal dapat menjelaskan :

- (1) Kontek variabel yang dapat mendukung atau menambah kejelasan tentang isi dari sejumlah elemen unit kompetensi pada satu unit kompetensi tertentu, dan kondisi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.
- (2) Perlengkapan yang diperlukan seperti peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang digunakan sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi.
- (3) Tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan unit kompetensi.
- (4) Peraturan-peraturan yang diperlukan sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi persyaratan kompetensi.

7. Panduan Penilaian

Panduan penilaian ini digunakan untuk membantu penilai dalam melakukan penilaian/pengujian pada unit kompetensi antara lain meliputi :

- a. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian antara lain : prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian serta penguasaan unit kompetensi tertentu, dan unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain.
- b. Kondisi pengujian merupakan suatu kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, dimana, apa dan bagaimana serta lingkup penilaian mana yang seharusnya dilakukan, sebagai contoh pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator.

- c. Pengetahuan yang dibutuhkan, merupakan informasi pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- d. Keterampilan yang dibutuhkan, merupakan informasi keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- e. Aspek kritis merupakan aspek atau kondisi yang harus dimiliki seseorang untuk menemukenali sikap kerja untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

8. **Kompetensi Kunci**

Yang dimaksud dengan Kompetensi Kunci adalah keterampilan umum atau generik yang diperlukan agar kriteria unjuk kerja tercapai pada tingkatan kinerja yang dipersyaratkan untuk peran / fungsi pada suatu pekerjaan.

Kompetensi kunci merupakan persyaratan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugas pada unit kompetensi tertentu, yang terdistribusi dalam 7 (tujuh) kriteria kompetensi kunci yaitu :

- 1) Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisir informasi.
- 2) Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide
- 3) Merencanakan dan mengorganisir aktivitas/kegiatan.
- 4) Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok
- 5) Menggunakan ide-ide dan teknik matematika
- 6) Memecahkan masalah
- 7) Menggunakan teknologi

Penjelasan dari Kompetensi kunci tersebut adalah sebagai berikut :

- **Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi**, artinya dapat mencari, mengelola, dan memilah informasi secara teratur untuk memilih apa yang dibutuhkan, dan menyajikannya dengan tepat; mengevaluasi informasi yang diperoleh beserta sumber.sumbernya dan metoda yang digunakan untuk memperolehnya.
- **Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi**, artinya dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan baik menggunakan pidato, tulisan, grafik dan cara-cara non verbal lain.
- **Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas**, artinya dapat merencanakan dan mengelola sendiri aktifitas kerja, termasuk penggunaan waktu dan sumber daya dengan sebaik-baiknya serta menentukan prioritas dan memantau sendiri pekerjaan dilakukan.
- **Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok**, artinya kompetensi seseorang untuk dapat rukun dengan orang lain secara pribadi atau kelompok termasuk bekeja dengan baik sebagai anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Situasi dimana kompetensi kunci ini dibutuhkan misalnya bekerja sebagai anggota tim.
- **Menggunakan ide-ide dan teknik matematika**, artinya dapat memakai ide-ide matematika, seperti angka dan ruang; serta teknik matematika, seperti perhitungan dan perkiraan untuk tujuan-tujuan praktis, Contoh penggunaan kompetensi kunci ini diantaranya mengecek perhitungan.
- **Memecahkan masalah**, artinya dapat menggunakan strategi penyelesaian masalah dengan arah yang jelas, baik dalam keadaan di mana masalah serta penyelesaian yang diinginkan jelas terlihat maupun dalam situasi dimana diperlukan pemikiran yang mendalam serta pendekatan yang kreatif untuk memperoleh hasil. Situasi dimana kompetensi kunci ini dibutuhkan misalnya

dalam mengidentifikasi alternatif penyelesaian terhadap keluhan atas lambannya kinerja sistem informasi teknologi yang baru.

- **Menggunakan teknologi**, artinya dapat menggunakan teknologi dan mengoperasikan alat-alat teknologi dengan pemahaman prinsip-prinsip ilmu dan teknologi yang cukup untuk mencoba dan beradaptasi dengan sistem. Kompetensi kunci ini misalnya kemampuan untuk mengoperasikan komputer.

GRADASI KUNCI

Selanjutnya ketujuh kompetensi kunci tersebut, ditentukan tingkat/ gradasinya berdasarkan kemampuan dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan sesuai dengan tingkat kesulitan dan atau kompleksitas pekerjaan.

Tingkat atau gradasi dari kompetensi kunci tersebut dibagi menjadi tiga tingkatan / level, sebagaimana tabel dibawah ini.

TABEL GRADASI (TINGKATAN) KOMPETENSI KUNCI

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 "Melakukan Kegiatan"	TINGKAT 2 "Mengelola Kegiatan"	TINGKAT 3 "Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses"
1. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisir informasi	Mengakses dan merekam dari satu sumber	Mengakses, memilih & merekam lebih dari satu sumber	Mengakses, mengevaluasi mengorganisir berbagai sumber
2. Mengkomunikasikan ide dan informasi	Pengaturan sederhana yang telah lazim/familiar	Berisi hal yang komplek	Mengakses, mengevaluasi dan mengkomunikasikan nilai/perubahan dari berbagai sumber
3. Merencanakan dan mengorganisir kegiatan	Di bawah pengawasan atau supervisi	Dengan bimbingan/panduan	Inisiasi mandiri dan mengevaluasi kegiatan komplek dan cara mandiri
4. Bekerjasama dengan orang lain & kelompok	Kegiatan-kegiatan yang sudah dipahami /aktivitas rutin	Membantu merumuskan tujuan	Berkolaborasi dalam melakukan kegiatan-kegiatan komplek
5. Menggunakan ide-ide dan	Tugas-tugas yang sederhana dan	Memilih ide dan teknik yang tepat	Berkolaborasi dalam

teknik matematika	telah ditetapkan	untuk tugas yang kompleks	menyelesaikan tugas yang kompleks
6. Memecahkan masalah	Rutin di bawah pengawasan	Rutin dan dilakukan sendiri berdasarkan pada panduan	Problem/masalah yang kompleks dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, serta mampu mengatasi problemnya
7. Menggunakan teknologi	Membuat kembali / memproduksi / memberikan jasa / yang berulang pada tingkat dasar	Mengkonstruksi, mengorganisir atau menjalankan produk atau jasa	Merancang, menggabungkan atau memodifikasi produk atau jasa

F. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Kerangka Kualifikasi

Kerangka kualifikasi adalah suatu kerangka kerja (framework) dari sistem sertifikasi yang dapat menyandingkan dan mengintegrasikan sistem sertifikasi bidang hygiene industri dengan sistem pendidikan dan pelatihan dalam rangka pemberian pengakuan terhadap kompetensi tenaga kerja.

Dalam rangka untuk menyandingkan antar sistem tersebut, KKNI dideskripsikan ke dalam matrik penjenjangan. Dengan penjenjangan, unit-unit kompetensi yang telah tersusun dapat dipaketkan atau dikemas kedalam kualifikasi sesuai dengan kebutuhan di industri.

Pemaketan / pengemasan unit-unit kompetensi sesuai dengan jenjang pekerjaan, level sertifikat maupun kualifikasi pendidikan, didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertimbangan tersebut mencakup antara lain : hasil identifikasi judul dan jumlah kebutuhan unit kompetensi berdasarkan pada kelompok unitnya, lama waktu pengalaman kerja (bila diperlukan/dipersyaratkan) dan persyaratan lainnya.

Berdasarkan pada deskripsi masing-masing kualifikasi, unit-unit kompetensi dipaketkan berdasarkan pada analisis karakteristik masing-masing unit mencakup:

Kelompok umum, inti dan pilihan

. Tingkat (level) kompetensi kunci yang dimiliki

. Tingkat kesulitan yang tertuang dalam KUK

. Tanggung jawab dan persyaratan yang tersirat dan tersurat pada uraian batasan variabel.

2. Rumusan KKNI

KUALIFIKASI	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNG JAWAB

KUALIFI KASI	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNG JAWAB
I	Melaksanakan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> • Lingkup terbatas • Berulang dan sudah biasa. • Dalam konteks yang terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkap kembali. • Menggunakan pengetahuan yang terbatas. • Tidak memerlukan gagasan baru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terhadap kegiatan sesuai arahan. • Dibawah pengawasan langsung. • Tidak ada tanggung jawab terhadap pekerjaan orang lain.
II	Melaksanakan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> • Lingkup agak luas. • Mapan dan sudah biasa. • Dengan pilihan-pilihan yang terbatas terhadap sejumlah tanggapan rutin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pengetahuan dasar operasional. • Memanfaatkan informasi yang tersedia. • Menerapkan pemecahan masalah yang sudah baku. • Memerlukan sedikit gagasan baru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terhadap kegiatan sesuai arahan. • Dibawah pengawasan tidak langsung dan pengendalian mutu. • Punya tanggung jawab terbatas terhadap kuantitas dan mutu. • Dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.
III	Melaksanakan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> • Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan yang sudah baku. • Dengan pilihan-pilihan terhadap sejumlah prosedur. • Dalam sejumlah konteks yang sudah biasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pengetahuan-pengetahuan teoritis yang relevan. • Menginterpretasikan informasi yang tersedia. • Menggunakan perhitungan dan pertimbangan. • Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang sudah baku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terhadap kegiatan sesuai arahan dengan otonomi terbatas. • Dibawah pengawasan tidak langsung dan pemeriksaan mutu • Bertanggungjawab secara memadai terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja. • Dapat diberi tanggung jawab terhadap hasil kerja orang lain.
IV	Melakukan kegiatan:	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan basis 	<ul style="list-style-type: none"> • Terhadap

KUALIFI KASI	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNG JAWAB
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis. • Dengan pilihan-pilihan yang banyak terhadap sejumlah prosedur. • Dalam berbagai konteks yang sudah biasa maupun yang tidak biasa. 	<p>pengetahuan yang luas dengan mengaitkan sejumlah konsep teoritis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat interpretasi analitis terhadap data yang tersedia. • Pengambilan keputusan berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku. • Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang bersifat inovatif terhadap masalah-masalah yang konkrit dan kadang-kadang tidak biasa 	<p>kegiatan yang direncanakan sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dibawah bimbingan dan evaluasi yang luas. • Bertanggung jawab penuh terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja. • Dapat diberi tanggungjawab terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.
V	<p>Melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus (spesialisasi). • Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku. • Yang memerlukan banyak pilihan prosedur standar maupun non standar. • Dalam konteks yang rutin maupun tidak rutin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan basis pengetahuan yang luas dengan pendalaman yang cukup di beberapa area. • Membuat interpretasi analitik terhadap sejumlah data yang tersedia yang memiliki cakupan yang luas. • Menentukan metoda-metoda dan procedure yang tepat-guna, dalam pemecahan sejumlah masalah yang konkrit yang mengandung unsur-unsur teoritis. 	<p>Melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan yang diarah-kan sendiri dan kadang-kadang memberikan arahan kepada orang lain. • Dengan pedoman atau fungsi umum yang luas. • Kegiatan yang memerlukan tanggung jawab penuh baik sifat, jumlah maupun mutu dari hasil kerja. • Dapat diberi tanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja
VI	<p>Melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam lingkup yang sangat luas dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pengetahuan khusus yang mendalam pada beberapa bidang. • Melakukan analisis, 	<p>Melaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan kegiatan/proses kegiatan. • Dengan

KUALIFI KASI	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNG JAWAB
	<p>memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku serta kombinasi prosedur yang tidak baku. • Dalam konteks rutin dan tidak rutin yang berubah-ubah sangat tajam. 	<p>mem-format ulang dan mengevaluasi informasi-informasi yang cakupannya luas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan langkah-langkah pemecahan yang tepat, baik untuk masalah yang konkrit maupun abstrak. 	<p>parameter yang luas untuk kegiatan-kegiatan yang sudah tertentu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dengan penuh akuntabilitas untuk menentukan tercapainya hasil kerja pribadi dan atau kelompok. • Dapat diberi tanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi.
VII	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara sistematis dan koheren atas prinsip-prinsip utama dari suatu bidang dan, • Melaksanakan kajian, penelitian dan kegiatan intelektual secara mandiri disuatu bidang, menunjukkan kemandirian intelektual serta analisis yang tajam dan komunikasi yang baik. 		
VIII	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan penguasaan suatu bidang dan, • Merencanakan dan melaksanakan proyek penelitian dan kegiatan intelektual secara original berdasarkan standar-standar yang diakui secara internasional. 		
IX	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyumbangkan pengetahuan original melalui penelitian dan kegiatan intelektual yang dinilai oleh ahli independen berdasarkan standar internasional 		

G. KELOMPOK KERJA NASIONAL

Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Usaha jasa Pariwisata Subbidang Pemandu Selam disusun dan dirumuskan oleh kelompok kerja nasional yang merepresentasikan perwakilan pemangku kepentingan yang terdiri dari :

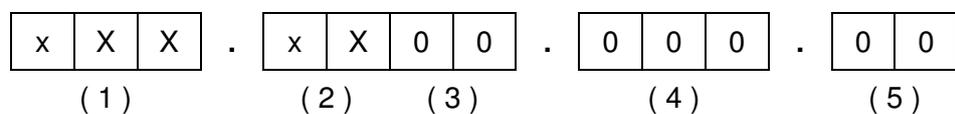
1. KOMITE/PANITIA TEKNIS RSKKNI PEMANDU SELAM

No	Nama	Jabatan	Instansi
Pengarah			
1	Ir. Firmansyah Rahim	Dirjen PDP	DEPBUDPAR
2	Bahder Irianto Sitepu	Ketua Harian	POSSI
3	Krisno Wardoyo	Direktur Standardisasi	DEPBUDPAR
Nara Sumber Bidang Standardisasi			
4	Rinto Taufik Simbolon	Kasubdit Standar Kompetensi	DEPBUDPAR
5	Ambar Rukmi	Kasie Penyusunan Standar Kompetensi	DEPBUDPAR
6	Lucky Sunarwati	Kasie Evaluasi Standar Kompetensi	DEPBUDPAR
Nara Sumber Bidang Substansi			
7	Daniel Abi Carnadie	Instruktur	PADI, Bubbles
8	Budhi Hascaryo Iskandar	Instruktur	CMAS, IPB – Bogor
9	Lukas Rani	Instruktur	
10	Ika Ristiyani	Instruktur	
11	Wisang Darmasto	Instruktur	
12	Aryo Dewo	Instruktur	
13	M. Wedar, HA	Instruktur	
14	Maureen Paat	Dive Master	
15	Andi Sutjipto	Instruktur	
16	Zain Gani	Staf	Discover
Tim Teknis			
17	Esther Rotua Manik		
18	Radi Manggala		

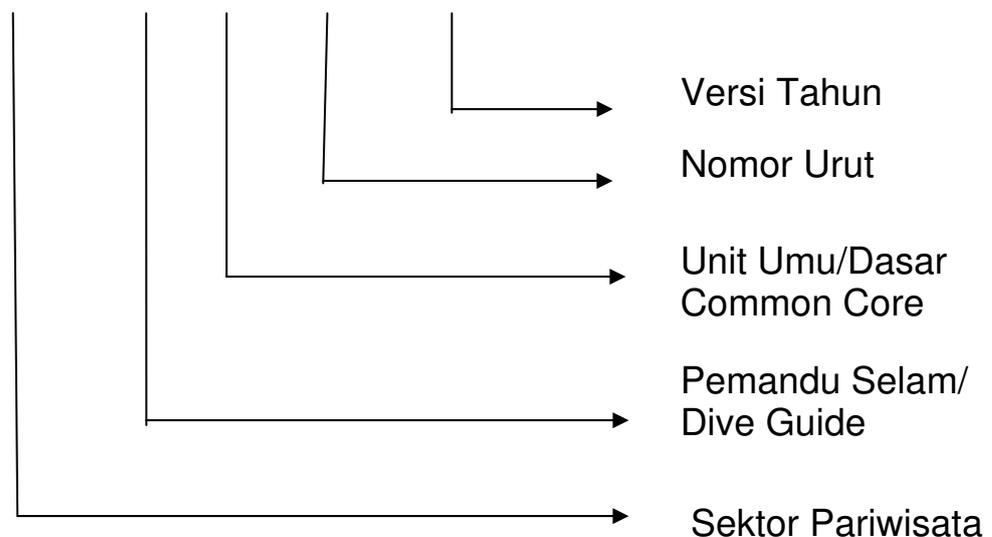
BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Kodifikasi Pekerjaan/Profesi

Kode unit diisi dan ditetapkan dengan mengacu pada format kodifikasi SKKNI. Kode unit kompetensi mengacu format kodifikasi Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor : Per. 21/Men/X/2007 tentang tata cara penetapan standar kompetensi Kerja Nasional Indonesia, sebagai berikut :



PAR.DG01.001.01



Keterangan:

DG01 = Untuk kode Kelompok Umum (general)

DG02 = Untuk Kode Kelompok Inti (Functional)

DG03 = untuk kode Kelompok khusus/Spesifik (pendukung)

C Pengelompokan Unit-unit dalam SKKNI bagi Pemandu Selam

Sesuai dengan pedoman penyusun SKKNI, pengelompokan unit-unit kompetensi dalam standar kompetensi bagi Pemandu Selam dapat dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu :

1. Kodifikasi kelompok unit kompetensi umum/ General

Pada kelompok unit kompetensi umum terdiri 4 (empat) unit kompetensi meliputi:

No	Kodifikasi	Judul Unit Kompetensi
1.	PAR.DG.01.001.01	Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan
2.	PAR.DG.01.002.01	Bekerja dalam Lingkungan Sosial yang berbeda
3.	PAR.DG.01.003.01	Menangani Darurat
4.	PAR.DG.01.004.01	Mengembangkan dan Memutakhirkan Pengetahuan Pariwisata tentang tempat penyelaman populer yang dikunjungi wisatawan

2. Kodifikasi Kelompok unit kompetensi inti/Functional (02)

Pada kelompok unit kompetensi inti terdiri 6 (enam) unit kompetensi yang menyangkut operasional pemandu Selam, kelompok unit kompetensi ini meliputi

No	Kodifikasi	Judul Unit Kompetensi
1.	PAR.DG.02.001.01	Mengawasi Keselamatan dan keamanan wisatawan selam
2.	PAR.DG.02.002.01	Melakukan Pemeriksaan Peralatan /Perlengkapan untuk keselamatan penyelaman dan keadaan darurat.
3.	PAR.DG.02.003.01	Merencanakan, Mengatur dan Mengendalikan aktivitas Penyelaman.
4.	PAR.DG.02.004.01	Mengatur prosedur keadaan Darurat pada aktivitas penyelaman.
5.	PAR.DG.02.005.01	Mematuhi Kode Etik Penyelaman dan Pertimbangan Lingkungan.
6.	PAR.DG.02.006.01	Memastikan Pemeliharaan Lingkungan Penyelaman

3. Kodifikasi Kelompok unit kompetensi Khusus /Spesifik Pendukung (03)

Pada kelompok unit kompetensi inti terdiri 4 (empat) unit kompetensi yang menyangkut unit pendukung I pemandu Selam, kelompok unit kompetensi ini meliputi

	Kodifikasi	Judul Unit Kompetensi
1.	PAR.DG.03.001.01	Kepemimpinan . Merencanakan dan Memonitor Operasional Penyelaman
2.	PAR.DG.03.002.01	Melaksanakan Prosedur Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Tempat Kerja.
3.	PAR.DG.03.003.01	Bahasa Asing Dalam Bidang kerja Mengikuti dalam Menjalankan Instruksi dan Pengarahan Dalam Beberapa Situasi
4.	PAR.DG.03.004.01	Menyampaikan Presentasi Lisan Secara Ringkas

D. Uraian Unit-unit kompetensi dalam SKKNI bagi Pemandu Selam

Kode Unit : PAR.DG01.001.01
Judul Unit : Bekerjasama dengan Kolega dan Wisatawan
Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan keterampilan pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam bekerjasama dengan kolega dan wisatawan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Berkomunikasi di Tempat Kerja.	1.1 Komunikasi dengan kolega kerja dan wisatawan dilakukan secara terbuka, professional, dan ramah 1.2 Bahasa dan nada suara digunakan yang tepat 1.3 Pengaruh bahasa tubuh dipertimbangkan 1.4 Kepekaan akan perbedaan kebudayaan dan sosial 1.5 komunikasi dua arah yang efektif dilakukan secara aktif
2. Memenuhi kebutuhan dan harapan wisatawan	2.1 Kebutuhan dan harapan Wisatawan yang terkait dengan Wisata Selam diidentifikasi 2.2 Kebutuhan dan harapan Wisatawan yang terkait dengan Wisata Selam dipenuhi 2.3. Kesempatan untuk mempertinggi kualitas layanan dilakukan.
3. Bekerja dalam satu tim	3.1 Tujuan kerja tim ditentukan 3.2 Dukungan, kepercayaan dan rasa hormat ditunjukkan kepada anggota tim didalam melakukan kepemanduan wisata selam 3.3 Kerjasama dengan anggota tim yang lain dilakukan apabila dibutuhkan 3.4 Umpan balik dan informasi dari anggota tim diterima

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :
Unit ini berlaku untuk menyiapkan komunikasi di tempat kerja, memenuhi kebutuhan dan harapan wisatawan serta menyiapkan anggota untuk bekerja dalam satu tim yang berhubungan dengan kepemanduan wisata selam
2. Perlengkapan:
 - 2.1 Media komunikasi
 - 2.2 Alat tulis kantor
 - 2.3 Komputer dan perangkat pendukung
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan kerjasama dengan kolega dan wisatawan meliputi :
 - 3.1 Melakukan komunikasi di tempat kerja
 - 3.2 Memenuhi kebutuhan dan harapan wisatawan
 - 3.3 Bekerja dalam satu tim

4. Acuan dalam melaksanakan tugas bekerjasama dengan kolega dan wisatawan didasarkan pada:
 - 4.1. Regulasi dari pemerintah tentang perlindungan lingkungan yang terkait dengan lokasi penyelaman?
 - 4.2. kode etik dari assosiasi penyelenggara pendidikan dan pelatihan selam yang diakui oleh WRSTC (*World Recreational SCUBA Training Council*)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
Penilaian pada dasarnya untuk membuktikan:
 - 1.1 Bahwa pelaku pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan untuk berkomunikasi dengan baik, menyediakan bantuan bagi wisatawan, memelihara standar kerja prbadi dan bekerja dalam satu tim
 - 1.2 Alat, bahan dan tempat penilaian harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku sebelum menguasai unit ini
2. Kondisi penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan komunikasi di tempat kerja, pemenuhan kebutuhan dan harapan wisatawan serta bekerja dalam satu tim
 - 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara :
Lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, porfolios dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :
 - 3.1 Teori komunikasi
 - 3.2 Media komunikasi
 - 3.3 (informasi tentang lokasi penyelaman dan keunikannya)??
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :
 - 4.1 Melakukan *personal approach*
 - 4.2 Menerima dan memberikan tanggapan
 - 4.3 Menggunakan media komunikasi
5. Aspek Kritis
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1 Perbedaan persepsi
 - 5.2 Perbedaan budaya
 - 5.3 Penggunaan bahasa.

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit : PAR.DG01.002.01
Judul Unit : **Bekerja Dalam Lingkungan Sosial Yang Berbeda**
Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk bekerja dalam lingkungan sosial yang berbeda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi dengan wisatawan dari lingkungan sosial yang berbeda	1.1 Latar belakang sosial dan budaya wisatawan diidentifikasi sesuai dengan keperluan untuk pelayanan prima 1.2 Perbedaan budaya dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis diidentifikasi 1.3 Wisatawan dari berbagai lingkungan sosial yang berbeda diperlakukan dengan baik 1.4 Komunikasi dilakukan dengan kalimat sederhana atau dengan bahasa isyarat yang mudah dimengerti apabila hambatan dalam bahasa ditemukan
2. Mengatasi kesenjangan budaya	2.1. Kesenjangan budaya yang muncul diidentifikasi 2.2. Kesenjangan budaya yang terjadi di tempat kerjanya diselesaikan 2.3. Hambatan yang terjadi dilaporkan kepada atau ditindaklanjuti oleh pimpinan tim

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :
Unit ini berlaku untuk melakukan komunikasi dengan wisatawan dari lingkungan sosial yang berbeda dan mengatasi kesenjangan budaya yang berhubungan dengan kepelembagaan wisata selam
2. Perlengkapan untuk melakukan kerja dalam lingkungan sosial yang berbeda mencakup :
 - 2.1 Media komunikasi
 - 2.2 Alat tulis kantor
 - 2.3 Komputer dan perangkat pendukung
 - 2.4 Buku-buku referensi yang terkait
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan kerja dalam lingkungan sosial yang berbeda meliputi :
 - 3.1 Melakukan komunikasi dengan wisatawan dari lingkungan sosial yang berbeda
 - 3.2 Mengatasi kesenjangan budaya
4. Acuan dalam melaksanakan tugas bekerja dalam lingkungan sosial yang berbeda didasarkan pada :
 - 4.1. Regulasi dari pemerintah tentang perlindungan lingkungan yang terkait dengan lokasi penyelaman?

- 4.2. kode etik dari asosiasi penyelenggara pendidikan dan pelatihan selam yang diakui oleh WRSTC (*World Recreational SCUBA Training Council*)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
Penilaian pada dasarnya untuk membuktikan:
 - 1.1 Bahwa pelaku pernah dan mampu melakukan komunikasi dengan wisatawan dari lingkungan sosial yang berbeda dan mengatasi kesenjangan budaya
 - 1.2 Alat, bahan dan tempat penilaian harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku sebelum menguasai unit ini
2. Kondisi penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan komunikasi dengan wisatawan dari lingkungan sosial yang berbeda dan , mengatasi kesenjangan budaya
 - 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara :
Lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, portfolios dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :
 - 3.1 Teori komunikasi
 - 3.2 Media komunikasi
 - 3.3 Berbagai latar belakang sosial yang berbeda
 - 3.4 informasi tentang lokasi penyelaman dan keunikannya
4. Keterampilan yang dibutuhkan
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut :
 - 4.1 Melakukan *personal approach*
 - 4.2 Menerima dan memberikan tanggapan terhadap perbedaan latar belakang
 - 4.3 Menggunakan media komunikasi
5. Aspek Kritis
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
 - 5.1 Mengenali dan mengatasi perbedaan lingkungan sosial
 - 5.2 Mengenali dan mengatasi kesenjangan budaya

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit : PAR.DG01.003.01
Judul Unit : Menangani Keluhan Wisatawan
Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menangani keluhan wisatawan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi Keluhan Wisatawan	1.1 Potensi keluhan wisatawan diidentifikasi 1.2 Keluhan wisatawan dihimpun secara oral maupun tertulis sesuai dengan prosedur baku 1.3 Keluhan disampaikan kepada pimpinan sebagai laporan dan atau untuk ditindaklanjuti
2. Menangani Keluhan Wisatawan	2.1. Keluhan ditangani secara sensitif, sopan, bertanggungjawab dan bijaksana. 2.2. Tindakan yang tepat diambil agar situasi tidak bertambah buruk demi kepuasan konsumen. 2.3. Rincian keluhan dan tindakan yang telah diambil disampaikan kepada pimpinan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :
Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi dan menangani keluhan wisatawan yang berhubungan dengan kepelembagaan wisata selam
2. Perlengkapan untuk menangani keluhan wisatawan mencakup:
 - 2.1 Sarana komunikasi yang tepat.
 - 2.2 Media penanganan keluhan.
 - 2.3 Referensi, buku-buku panduan atau prosedur operasional baku yang terkait
3. Tugas Pekerjaan untuk menangani keluhan wisatawan adalah:
 - 3.1. Mengidentifikasi keluhan wisatawan dengan baik
 - 3.2. Menangani keluhan wisatawan dengan baik
4. Acuan dalam melaksanakan tugas bekerja dalam lingkungan sosial yang berbeda didasarkan pada :
 - 4.1. Regulasi dari pemerintah tentang perlindungan lingkungan yang terkait dengan lokasi penyelaman?
 - 4.2. kode etik dari asosiasi penyelenggara pendidikan dan pelatihan selam yang diakui oleh WRSTC (*World Recreational SCUBA Training Council*)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
Penilaian pada dasarnya untuk membuktikan:
 - 1.1 Bahwa pelaku pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan untuk mengidentifikasi dan menangani keluhan wisatawan

- 1.2 Alat, bahan dan tempat penilaian harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit ini
2. Kondisi penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan identifikasi dan penanganan keluhan wisatawan
 - 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara :
Lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, portfolios dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
Pengetahuanyang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1 Teori komunikasi yang efektif
 - 3.2 Identifikasi potensi keluhan
 - 3.3 penanganan keluhan wisatawan
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1 Berkomunikasi
 - 4.2 Pendekatan pribadi (*personal approach*)
 - 4.3 Pelayanan wisatawan (*customer service*)
5. Aspek Kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
 - 5.1 Perbedaan persepsi
 - 5.2 Perbedaan budaya
 - 5.3 Penggunaan bahasa.

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

- Kode Unit** : PAR.DG01.004.01
Judul Unit : **Mengembangkan dan Memutakhirkan Pengetahuan Tentang Tempat Penyelaman Yang Dikunjungi Wisatawan.**
Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan memutakhirkan pengetahuan tentang tempat penyelaman yang dikunjungi wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan wisatawan	1.1 Sumber informasi mengenai industri wisata selam diidentifikasi. 1.2 Informasi didapatkan untuk meningkatkan kinerja yang efektif dalam industri wisata selam termasuk informasi mengenai : 1.2.1 Kepentingan ekonomi dan sosial bagi industri wisata selam dan peranan masyarakat setempat. 1.2.2 Pasar wisata selam yang berbeda dan relevansinya terhadap sektor industri lainnya. 1.2.3 Asosiasi industri wisata selam. 1.2.4 Isu lingkungan pariwisata. 1.2.5 Gambaran spesifik kebiasaan dan adat istiadat. 1.2.6 Jaminan mutu 1.2.7 Aspek regulasi perlindungan lingkungan tempat penyelaman. 1.3. Informasi tentang tempat penyelaman yang integratif dikemas dalam bentuk bahan informasi yang komunikatif
2. Menangani semua informasi yang dibutuhkan wisatawan	2.1 Informasi spesifik mengenai sektor wisata selam dipilahkan. 2.2 Informasi industri wisata selam sesuai dengan kebutuhan disampaikan.
3. Memperbaharui Pengetahuan Industri wisata selam.	2.1 Pengetahuan mengenai industri wisata selam diperbaharui. 2.2 Pengetahuan tentang wisata selam yang diperbaharui dikemas dalam bentuk bahan informasi yang komunikatif. 2.3 Pengetahuan yang telah diperbaharui disampaikan kepada wisatawan secara tepat.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel :
 Unit ini berlaku untuk mengumpulkan dan menangani semua informasi yang dibutuhkan wisatawan serta memperbaharui pengetahuan industri wisata selam yang berhubungan dengan kepelembagaan wisata selam

2. Perlengkapan untuk mengembangkan dan memutakhirkan pengetahuan tentang tempat penyelaman yang dikunjungi wisatawan mencakup:
 - 2.1 Sarana komunikasi
 - 2.2 Jaringan internet.
 - 2.3 Referensi atau buku-buku panduan tentang tempat-tempat penyelaman yang menarik
 - 2.4 Jurnal wisata penyelaman yang memiliki pengakuan dari pelaku bisnis wisata penyelaman maupun asosiasi yang terkait
3. Tugas Pekerjaan untuk mengembangkan dan memutakhirkan pengetahuan tentang tempat penyelaman yang dikunjungi wisatawan sebagai berikut:
 - 3.1 Mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan wisatawan
 - 3.2 Menangani semua informasi yang dibutuhkan wisatawan
 - 3.3 Memperbaharui Pengetahuan Industri wisata selam.
4. Acuan dalam melaksanakan tugas bekerja dalam lingkungan sosial yang berbeda didasarkan pada :
 - 4.1. Regulasi dari pemerintah tentang perlindungan lingkungan yang terkait dengan lokasi penyelaman?
 - 4.2. kode etik dari asosiasi penyelenggara pendidikan dan pelatihan selam yang diakui oleh WRSTC (*World Recreational SCUBA Training Council*)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:

Penilaian pada dasarnya untuk membuktikan:

 - 1.1 Bahwa pelaku pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan untuk mengidentifikasi, menangani semua informasi yang dibutuhkan wisatawan dan memperbaharui pengetahuan industri wisata selam.
 - 1.2 Alat, bahan dan tempat penilaian harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit ini
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan identifikasi dan penanganan keluhan wisatawan
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara :
Lisan, tertulis, demonstrasi/praktek dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 - 3.1 Destinasi tempat penyelaman yang menarik.
 - 3.2 Teknologi informasi
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 - 4.1 Penggunaan internet
 - 4.2 Pemilahan informasi
5. Aspek Kritis
 - 5.1 Pemilahan informasi spesifik
 - 5.2 Pendistribusian informasi kepada wisatawan

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

- Kode Unit** : PAR.DG02.001.01
Judul Unit : **Melaksanakan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan (K3) Wisatawan Selam**
Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan kesehatan, keselamatan dan keamanan (K3) wisatawan selam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memastikan kesehatan, keselamatan dan keamanan wisatawan selam	1.1 Regulasi yang terkait dengan K3 wisata selam yang berlaku dipahami sesuai dengan kebutuhan sebagai pemandu selam. 1.2 Identifikasi jenjang sertifikat serta <i>log book</i> selam jumlah penyelaman dan waktu/tahun penyelaman terakhir dilakukan. 1.3 Pengisian formulir Pengalihan Resiko dan Pernyataan Kondisi Kesehatan diinstruksikan. 1.4 Kondisi dan situasi lokasi penyelaman dijelaskan. 1.5 Prosedur penyelaman tanpa dekomresi (<i>no- decompression diving</i>) termasuk kewajiban untuk melakukan <i>safety stop</i> dilaksanakan dan disampaikan.
2. Memastikan kelaikan peralatan dan perlengkapan SCUBA	2.1 Peralatan dan perlengkapan SCUBA diperiksa dan dipastikan kelaikannya sesuai dengan manual dan ketentuan yang berlaku. 2.2 Jenis peralatan SCUBA dan asesorinya sesuai dengan fungsi masing-masing berdasarkan jenis/ tipe penyelaman dijelaskan. 2.3 Cara kerja dari masing-masing peralatan SCUBA beserta asesorinya dan prosedur perawatan dijelaskan. 2.4 Administrasi pelaksanaan pengecekan kelaikan wisatawan dan perlengkapan penyelaman dilakukan sesuai dengan prosedur baku yang diberlakukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
Unit ini berlaku untuk memastikan kesehatan, keselamatan dan keamanan wisatawan selam serta memastikan kelaikan peralatan dan perlengkapan SCUBA yang berhubungan dengan kepemanduan wisata selam.
2. Perlengkapan untuk melaksanakan kesehatan, keselamatan dan keamanan (K3) wisatawan selam :
 - 2.1 Formulir pernyataan kondisi kesehatan.
 - 2.2 Formulir pengalihan resiko.

- 2.3 Peralatan selam SCUBA standar (regulator lengkap dengan suplai udara alternatif, pengukur tekanan tabung, penunjuk kedalaman, *low pressure inflator hose*, BCD, tabung SCUBA)
 - 2.4 Tabel selam (*Dive Table*).
 - 2.5 Komputer selam (*Dive Computer*).
 - 2.6 Sabak bawah air (*Under Water Slate*).
 - 2.7 Papan tulis (*black/white board*)
 - 2.8 Alat Tulis kantor
3. Tugas untuk memastikan kesehatan, keselamatan dan keamanan wisatawan selam serta kelaikan peralatan dan perlengkapan SCUBA meliputi:
 - 3.1 Memastikan kesehatan, keselamatan dan keamanan wisatawan selam
 - 3.2 Memastikan kelaikan peralatan dan perlengkapan SCUBA
 4. Acuan dalam melaksanakan tugas bekerja dalam lingkungan sosial yang berbeda didasarkan pada :
 - 4.1.Regulasi dari pemerintah tentang perlindungan lingkungan yang terkait dengan lokasi penyelaman?
 - 4.2.kode etik dari assosiasi penyelenggara pendidikan dan pelatihan selam yang diakui oleh WRSTC (*World Recreational SCUBA Training Council*)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian
 Penilaian pada dasarnya untuk membuktikan:
 - 1.1 Bahwa pelaku pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan untuk memastikan kesehatan, keselamatan dan keamanan wisatawan selam dan kelaikan peralatan dan perlengkapan SCUBA
 - 1.2 Alat, bahan dan tempat penilaian harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku sebelum menguasai unit ini
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya unit kompetensi tersebut yang terkait dengan memastikan kesehatan, keselamatan dan keamanan wisatawan selam (K3) dan kelaikan peralatan dan perlengkapan SCUBA.
 - 2.2 Penilaian dilakukan meliputi:
 - 2.2.1 Wawancara mengacu kepada Kriteria Unjuk Kerja
 - 2.2.2 Menunjukkan jenjang sertifikat selam dan *log book*.
 - 2.2.3 Demonstrasi praktek atau simulasi
 - 2.2.4 Tertulis
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1 Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Penyelaman
 - 3.2 Kelaikan alat-alat penyelaman
 - 3.3 Fisika dan fisiologi penyelaman
 - 3.4 Lingkungan penyelaman
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 - 4.1 Menyelam dengan SCUBA

- 4.2 Menerapkan prosedur pengisian formulir pengalihan resiko dan pernyataan kesehatan
 - 4.3 Memeriksa formulir pernyataan kesehatan penyelam,
 - 4.4 Memeriksa kelaikan alat-alat selam SCUBA
5. Aspek Kritis
- Aspek kritis merupakan sikap kerja yang harus diperhatikan, sebagai berikut:
- 5.1 Konsisten terhadap prinsip-prinsip kesehatan, keselamatan, dan keamanan (K3) penyelaman
 - 5.2 Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip K3
 - 5.3 Ketelitian dalam pemeriksaan berbagai formulir dan kelaikan peralatan SCUBA
 - 5.4 Menerapkan prinsip-prinsip keteladanan

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

- Kode Unit** : PAR.DG02.002.01
- Judul Unit** : **Melakukan Pemeriksaan Peralatan/Perlengkapan untuk Penyelaman dan Keadaan Darurat**
- Deskripsi Unit** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan peralatan/perlengkapan untuk keselamatan penyelaman dan keadaan darurat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	1.1 Prinsip kerja peralatan selam dan prosedur penanganan darurat untuk penyelaman dipelajari dan dipahami sesuai dengan manual dan atau SOP yang berlaku. 1.2 Peralatan dan bahan serta SOP untuk pemeriksaan peralatan selam disiapkan sesuai dengan kebutuhan 1.3 Koordinasi dengan pihak lain yang terkait dilakukan untuk menjamin kelancaran pekerjaan
2. Menggunakan dan memeriksa peralatan / perlengkapan SCUBA dan sabuk pemberat	2.1. Peralatan/ perlengkapan SCUBA dirakit, dilepas dan dibersihkan 2.2. Pemeriksaan fungsi dari peralatan/ perlengkapan SCUBA sebelum penyelaman rekreasi (<i>pre-dive safety check</i>) dilakukan 2.3. Jumlah pemberat disesuaikan dan teknik pengaturan posisi yang ideal diterapkan
3. Menyiapkan tindakan penanganan keadaan darurat yang berkaitan dengan suplai udara	3.1 Jenis dan karakter kondisi darurat yang terkait dengan suplai udara pada saat penyelaman dipahami sesuai dengan buku manual penyelaman yang berlaku. 3.2 Teknik-teknik penanganan kondisi darurat yang terkait dengan suplai udara dipelajari dan dipahami sesuai dengan prosedur baku yang diberlakukan. 3.3 Tindakan penanganan keadaan darurat terkait dengan suplai udara dilakukan sesuai dengan prosedur yang terkait dan berlaku.
4. Menyiapkan tindakan penanganan keadaan darurat yang berkaitan dengan kondisi lingkungan selam spesifik	4.1. Jenis dan karakter kondisi darurat yang terkait dengan kondisi lingkungan pada saat penyelaman dipahami sesuai dengan buku manual penyelaman yang berlaku. 4.2. Teknik-teknik penanganan kondisi darurat yang terkait dengan kondisi lingkungan dipelajari dan dipahami sesuai dengan prosedur baku yang diberlakukan. 4.3. Tindakan penanganan keadaan darurat terkait dengan kondisi lingkungan dilakukan sesuai dengan prosedur yang terkait dan berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
Unit ini berlaku untuk menggunakan dan memeriksa peralatan / perlengkapan SCUBA dan sabuk pemberat, menguasai teknik penanganan keadaan darurat yang berkaitan dengan suplai udara dan menguasai teknik penanganan keadaan darurat yang berkaitan dengan kondisi lingkungan selam spesifik yang berhubungan dengan kepelembaban wisata selam, Teknik-teknik penanganan darurat dapat dilakukan dan tidak terbatas dengan:
 - 1.1. Penanganan keadaan darurat dalam situasi kehabisan udara di bawah air dengan suplai udara alternatif (*alternate air source*) dari mitra selam (*buddy*), cadangan udara terpisah (*redundant air source*), patungan udara (*buddy breathing*) secara aman serta naik ke permukaan secara terkendali (*controlled emergency ascent*) secara aman
 - 1.2. Penanganan keadaan darurat pada kondisi arus di permukaan dan di bawah air (*down current* dan *up current*), jarak pandang terbatas (*limited visibility*), dan arus bolak-balik (*surge*)
2. Perlengkapan:
 - 2.1 Peralatan selam SCUBA standar (regulator lengkap dengan suplai udara alternatif, pengukur tekanan tabung, penunjuk kedalaman, *low pressure inflator hose*, BCD, tabung SCUBA)
 - 2.2 Sistem pemberat (sabuk dan timah pemberat)
 - 2.3 Peralatan untuk perbaikan (*diving tool kits*) dan suku cadang
 - 2.4 Cadangan udara terpisah (*redundant air source*).
3. Tugas Pekerjaan untuk melaksanakan elemen kompetensi dari unit ini meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan pekerjaan
 - 3.2 Menggunakan dan memeriksa peralatan / perlengkapan SCUBA dan sabuk pemberat
 - 3.3 Menyiapkan tindakan penanganan keadaan darurat yang berkaitan dengan suplai udara
 - 3.4 Menyiapkan tindakan penanganan keadaan darurat yang berkaitan dengan kondisi lingkungan selam spesifik.
4. Acuan dalam melaksanakan tugas bekerja dalam lingkungan sosial yang berbeda didasarkan pada :
 - 4.1. Regulasi dari pemerintah tentang perlindungan lingkungan yang terkait dengan lokasi penyelaman?
 - 4.2. kode etik dari asosiasi penyelenggara pendidikan dan pelatihan selam yang diakui oleh WRSTC (*World Recreational SCUBA Training Council*)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1 Penilaian pada dasarnya untuk melihat dan memahami apakah pelaku pernah dan mampu menggunakan dan memeriksa peralatan / perlengkapan SCUBA dan sabuk pemberat, menguasai teknik penanganan keadaan darurat yang berkaitan dengan suplai udara dan menguasai teknik penanganan keadaan darurat yang berkaitan dengan kondisi lingkungan selam spesifik.
 - 1.2 Alat, bahan dan tempat penilaian harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit ini

2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan menggunakan dan memeriksa peralatan / perlengkapan SCUBA dan sabuk pemberat, menguasai teknik penanganan keadaan darurat yang berkaitan dengan suplai udara dan menguasai teknik penanganan keadaan darurat yang berkaitan dengan kondisi lingkungan selam spesifik
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek dan simulasi di workshop atau tempat kerja

3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pemeriksaan peralatan sebelum penyelaman (*pre dive safety check*)
 - 3.2 Keadaan darurat dalam penyelaman berkaitan dengan kehabisan udara
 - 3.3 Keadaan darurat penyelaman berkaitan dengan kondisi lingkungan spesifik

4. Keterampilan yang dibutuhkan
 - 4.1 Menyelam SCUBA
 - 4.2 Teknik-teknik pemeriksaan peralatan selam SCUBA sebelum penyelaman (*pre dive safety check*)
 - 4.3 Menangani keadaan darurat kehabisan udara di bawah air
 - 4.4 Menangani keadaan darurat berkaitan dengan kondisi lingkungan spesifik

5. Aspek Kritis:

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

 - 5.1 Konsisten dalam menerapkan prosedur penyelaman aman (*safe diving procedures*)
 - 5.2 Kehati-hatian dalam pelaksanaan penyelaman SCUBA
 - 5.3 Bertanggungjawab terhadap keputusan yang diambil dalam menangani kondisi situasi keadaan darurat.

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

- Kode Unit** : PAR.DG02.003.01
Judul Unit : **Merencanakan, Mengatur dan Mengendalikan Aktivitas Penyelaman.**
Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk merencanakan, mengatur dan mengendalikan aktivitas penyelaman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan.	1.1 Data dan informasi tentang calon peserta wisata selam dihimpun dan dipelajari untuk keperluan perencanaan penyelaman. 1.2 Bahan informasi paket penyelaman beserta detail lokasi dikonfirmasikan kepada calon peserta wisata selam /agen yang mewakilinya untuk memperoleh tanggapan 1.3 Peralatan dan perlengkapan selam disiapkan dari segi jumlah dan fungsi sesuai dengan kebutuhan dengan menggunakan manual/SOP yang berlaku 1.4 Tentatif jadual penyelaman disusun berdasar pada data dan informasi yang terhimpun serta kondisi lokasi penyelaman. 1.5 Perijinan penyelaman (bila diperlukan) diproses sesuai dengan regulasi yang berlaku.
2. Melaksanakan <i>briefing</i> sebelum penyelaman	2.1 Informasi yang terkait dengan rencana penyelaman, faktor K3 , lingkungan dan hal yang yang terkait disampaikan kepada peserta wisata selam secara komunikatif. 2.2 Umpan balik dari peserta wisata selam dilakukan untuk menjamin bahwa ketentuan yang berlaku dipahami secara benar.. 2.3 Administrasi kesiapan penyelaman dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku untuk menjamin bahwa seluruh regulasi dan ketentuan yang mengikat telah dilaksanakan sesuai dengan SOP yang berlaku.
3. Mengendalikan aktivitas penyelaman	3.1 Kondisi tempat penyelaman yang terkait dengan arus, biota dan kontur diperiksa untuk kelaikan keamanan penyelaman sesuai dengan standar baku yang berlaku. 3.2 Pengecekan akhir untuk kesiapan penyelaman bagi peserta wisata selam dilakukan dengan tahapan dan SOP untuk menjamin keselamatan penyelaman. 3.3 Penyelaman dilakukan dengan rancangan dan route penyelaman sesuai dengan rencana yang ditetapkan. 3.4 Pengecekan dan pemantauan aktivitas peserta wisata selam dilakukan secara

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	periodik sesuai dengan SOP untuk menjamin keselamatan penyelaman. 3.5 Administrasi kegiatan perencanaan, pengaturan dan pengendalian penyelaman dilakukan sesuai dengan SOP untuk memperoleh bahan masukan untuk perbaikan layanan wisata penyelaman.
4. Menguasai komunikasi dan bahasa isyarat.	4.1 Bahasa isyarat di permukaan dan di bawah air dikuasai 4.2 Penggunaan alat komunikasi elektronik (radio/ HT/ <i>cellular phone</i>) dikuasai.
5. Menguasai perencanaan/ manajemen penyelaman.	5.1 Berbagai aktifitas dan teknik penyelaman rekreasi serta hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan penyelaman dikuasai 5.2 Informasi penyelaman secara singkat / <i>briefing</i> yang terintegrasi sesuai dengan prinsip-prinsip penyelaman disampaikan. 5.3 Pengawasan penyelam rekreasi baik di permukaan maupun di bawah air dikuasai 5.4 Jumlah penyelam sebelum dan setelah penyelaman dikenali dan diperiksa.
6. Memastikan lingkungan penyelaman secara umum dan spesifik (lokal/ daerah setempat)	6.1. Pola arus dan pola pasang surut yang terjadi dikuasai 6.2. Berbagai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyelaman berkenaan dengan pasang surut dikuasai 6.3. Jenis-jenis biota laut yang akan dilihat di area tersebut dan jenis-jenis biota-biota yang harus dihindari dikuasai 6.4. Hubungan antara kontur dasar dan kedalaman dalam suatu penyelaman untuk memastikan bahwa penyelaman itu dapat dilaksanakan dengan aman dan menyenangkan dikuasai

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel:

Unit ini berlaku untuk menguasai komunikasi dan bahasa isyarat, menguasai perencanaan/ manajemen penyelaman dan memastikan lingkungan penyelaman secara umum dan spesifik (lokal/ daerah setempat) yang berhubungan dengan kepemuduan wisata selam.

2. Perlengkapan:

- 2.1 Alat komunikasi
- 2.2 Tabel pasang surut
- 2.3 Peta kontur sederhana
- 2.4 Referensi atau buku-buku yang berkaitan.

3. Tugas Pekerjaan untuk melaksanakan elemen kompetensi dari unit ini meliputi:
 - 3.1 Menyiapkan pekerjaan.
 - 3.2 Melaksanakan *briefing* sebelum penyelaman..
 - 3.3 Mengendalikan aktivitas penyelaman
4. Acuan dalam melaksanakan tugas bekerja dalam lingkungan sosial yang berbeda didasarkan pada :
 - 4.1. Regulasi dari pemerintah tentang perlindungan lingkungan yang terkait dengan lokasi penyelaman?
 - 4.2. kode etik dari assosiasi penyelenggara pendidikan dan pelatihan selam yang diakui oleh WRSTC (*World Recreational SCUBA Training Council*)

B. PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
Penilaian pada dasarnya untuk membuktikan:
 - 1.1 Bahwa pelaku pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan untuk menguasai komunikasi dan bahasa isyarat, menguasai perencanaan/ manajemen penyelaman, memastikan lingkungan penyelaman secara umum dan spesifik (lokal/ daerah setempat).
 - 1.2 Alat, bahan dan tempat penilaian harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku sebelum menguasai unit ini
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan menguasai komunikasi dan bahasa isyarat, menguasai perencanaan/ manajemen penyelaman, memastikan lingkungan penyelaman secara umum dan spesifik (lokal/ daerah setempat)
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek dan simulasi di workshop atau tempat kerja mengacu kepada Kriteria Unjuk Kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 - 3.1 Penyelaman dan penggunaan alat-alat penyelaman
 - 3.2 Biota laut
 - 3.3 Pola arus dan pasang surut
 - 3.4 Kontur daerah penyelaman
 - 3.5 Fisika penyelaman
 - 3.6 Kebaharian
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 - 4.1 Menyelam SCUBA
 - 4.2 Teknik menggunakan bahasa isyarat dan alat komunikasi elektronik
 - 4.3 Teknik-teknik melakukan *briefing*, penjelasan tentang pola arus, pasut dan kontur kedalaman, penjelasan tentang biota laut yang perlu dihindari
 - 4.4 Teknik-teknik melakukan pengawasan penyelam di atas dan di bawah air
 - 4.5 Teknik melakukan penghitungan jumlah penyelam sebelum dan sesudah penyelaman
5. Aspek Kritis
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:

- 5.1 Perbedaan persepsi
- 5.2 Penggunaan bahasa
- 5.3 Penguasaan teknologi
- 5.4 Kehati-hatian dalam pelaksanaan penyelaman SCUBA

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

- Kode Unit** : PAR.DG02.004.01
Judul Unit : **MENGATUR PROSEDUR KEADAAN DARURAT PADA AKTIVITAS PENYELAMAN**
Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan bagi Pemandu Wisata Selam Rekreasi tentang pengorganisasian keadaan darurat pada aktivitas penyelaman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memastikan kesehatan dan keselamatan penyelaman rekreasi	1.1 Pengetahuan umum tentang jenis penyakit penyelaman serta cara-cara penanganannya dikuasai. 1.2 Pengetahuan dan prosedur teknik-teknik penyelamatan (<i>rescue</i>) di permukaan dan di bawah air dikuasai. 1.3 Pengetahuan, prosedur, dan teknik penggunaan perangkat oksigen dikuasai.
2. Memastikan pemahaman teori dasar penyelaman rekreasi	2.1 Pengetahuan umum tentang hubungan antara fisika penyelaman dengan tubuh manusia dalam melakukan aktivitas penyelaman dikuasai.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
Unit ini berlaku untuk memastikan kesehatan dan keselamatan penyelaman rekreasi serta memastikan pemahaman teori dasar penyelaman rekreasi yang berhubungan dengan kepemanduan wisata selam
2. Perlengkapan:
 - 2.1 Referensi atau buku-buku panduan tentang: kesehatan penyelaman, keadaan darurat dan prosedur penanganannya
 - 2.2 Perlengkapan darurat *oxygen unit*
 - 2.3 Alat komunikasi yang tepat
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan unit ini meliputi:
 - 3.1. Memastikan kondisi kesehatan penyelam
 - 3.2. Menerapkan prosedur penyelamatan di atas dan di bawah air
 - 3.3. Menerapkan teknik penggunaan O₂ unit dalam keadaan darurat
 - 3.4. Menjelaskan hubungan antara fisika penyelaman dengan tubuh manusia dalam melakukan aktivitas penyelaman
4. Acuan dalam memastikan kesehatan dan keselamatan penyelaman rekreasi serta memastikan pemahaman teori dasar penyelaman rekreasi didasarkan pada standar minimum pendidikan dan pelatihan selam rekreasi yang dikeluarkan oleh WRSTC (*World Recreational SCUBA Training Council*)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:

Penilaian pada dasarnya untuk membuktikan:

- 1.1 Bahwa pelaku pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan penyelaman rekreasi dan memastikan pemahaman teori dasar penyelaman rekreasi .
 - 1.2 Alat, bahan dan tempat penilaian harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku sebelum menguasai unit ini
2. Kondisi penilaian
- 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan memastikan kesehatan dan keselamatan penyelaman rekreasi dan memastikan pemahaman teori dasar penyelaman rekreasi
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek dan simulasi di workshop atau tempat kerja mengacu kepada Kriteria Unjuk Kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
- 3.1 Keadaan darurat penyelaman
 - 3.2 Peralatan untuk keadaan darurat penyelaman termasuk oksigen unit
 - 3.3 Pengetahuan tentang fisika dan fisiologi penyelaman sederhana
4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1 Menyelam SCUBA
 - 4.2 Teknik-teknik pengorganisasian keadaan darurat
 - 4.3 Teknik-teknik penggunaan oksigen unit
 - 4.4 Teknik-teknik penyelamatan di atas dan di bawah air
5. Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 5.1 Penguasaan teori keadaan darurat
 - 5.2 Pengorganisasian/manajemen keadaan darurat
 - 5.3 Penguasaan pengoperasian oksigen unit pada keadaan darurat

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

- Kode Unit** : PAR.DG02.005.01
- Judul Unit** : **MEMATUHI KODE ETIK PENYELAMAN DAN PERTIMBANGAN LINGKUNGAN**
- Deskripsi Unit** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mematuhi kode etik penyelaman dan pertimbangan lingkungan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mematuhi kode etik penyelaman	1.1 Penggunaan Bahasa Indonesia dan asing serta kepatuhan terhadap nilai-nilai agama, adat istiadat, dan nilai-nilai dalam masyarakat diterapkan. 1.2 Pengetahuan dan kepatuhan terhadap standar umum dan prosedur (<i>General Standards & Procedures</i>) dari organisasi selam tertentu diterapkan. 1.3 Pemberian informasi akurat kepada wisatawan selam berkaitan dengan aktivitas penyelaman dilakukan.
2. Kesadartahuan (<i>Awareness</i>) terhadap lingkungan penyelaman	2.1 Pengetahuan terhadap kondisi lingkungan penyelaman setempat dikuasai 2.2 Pengetahuan terhadap ekosistem bawah air di lokasi penyelaman setempat baik yang dilindungi maupun yang tidak dilindungi dikuasai 2.3 Prosedur memasuki area konservasi setempat dikuasai 2.4 Pengetahuan tentang pelestarian alam dikuasai 2.5 Pengetahuan tentang teknik penyelaman ramah lingkungan dikuasai

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel:
Unit ini berlaku untuk mematuhi kode etik penyelaman dan kesadartahuan (*awareness*) terhadap lingkungan penyelaman yang berhubungan dengan kependamuan wisata selam.
2. Perlengkapan:
 - 2.1 Referensi tentang kode etik penyelaman (*general standards and procedures*)
 - 2.2 Peta wilayah konservasi
 - 2.3 Prosedur memasuki daerah konservasi
 - 2.4 Gambar-gambar biota yang dilindungi
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan elemen kompetensi unit ini meliputi:
 - 3.1 Mengingat dan memberi contoh kepatuhan terhadap kode etik penyelaman dan pertimbangan lingkungan penyelaman.
 - 3.2 Menerapkan prosedur memasuki daerah konservasi di daerah tertentu

4. Peraturan dan acuan
 - 4.1. Peraturan perundangan yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan konservasi sumberdaya alam
 - 4.2 Acuan dalam mematuhi kode etik penyelaman dan kesadartahuan (*awareness*) terhadap lingkungan penyelaman didasarkan pada standar minimum pendidikan dan pelatihan selam rekreasi yang dikeluarkan oleh WRSTC (*World Recreational SCUBA Training Council*)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
Penilaian pada dasarnya untuk membuktikan:
 - 1.1 Bahwa pelaku pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan untuk mematuhi kode etik penyelaman dan kesadartahuan (*awareness*) terhadap lingkungan penyelaman.
 - 1.2 Alat, bahan dan tempat penilaian harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku sebelum menguasai unit ini
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan mematuhi kode etik penyelaman dan kesadartahuan (*awareness*) terhadap lingkungan penyelaman
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek dan simulasi di workshop atau tempat kerja mengacu kepada Kriteria Unjuk Kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan tentang penyelaman dan penggunaan alat-alat penyelaman
 - 3.2 Pengetahuan tentang kode etik penyelaman (*general standards and procedures*)
 - 3.3 Pengetahuan dasar tentang ekosistem bawah air
 - 3.4 Pengetahuan tentang wilayah konservasi
 - 3.5 Pengetahuan tentang prosedur memasuki wilayah konservasi
4. Keterampilan yang dibutuhkan
 - 4.1 Keterampilan selam SCUBA
 - 4.2 Teknik-teknik penerapan kode etik penyelaman
 - 4.3 Teknik-teknik selam ramah lingkungan
5. Aspek Kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
 - 5.1 Konsisten dalam penerapan kode etik penyelaman
 - 5.2 Bertanggungjawab dalam konservasi lingkungan penyelaman

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit : PAR.DG02.006.01
Judul Unit : MEMELIHARA LINGKUNGAN PENYELAMAN
Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memelihara lingkungan penyelaman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenal ekosistem laut dan pesisir	1.1 Pengetahuan umum tentang berbagai kondisi ekosistem laut dikuasai. 1.2 Pengetahuan umum mengenai pengelolaan lingkungan wisata yang ramah lingkungan dikuasai.
2. Mengamati ekosistem laut dan pesisir	2.1 Kondisi terumbu karang diidentifikasi. 2.2 Kondisi terumbu karang diperiksa dengan metode sederhana 2.3 Informasi tentang kondisi lingkungan setempat disebarluaskan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
Unit ini berlaku untuk mengenal ekosistem laut dan pesisir serta mengamati ekosistem laut dan pesisir yang berhubungan dengan kepelembagaan wisata selam.
2. Perlengkapan untuk memastikan pemeliharaan lingkungan penyelaman, mencakup :
 - 2.1 Referensi atau buku-buku tentang lingkungan bawah air
 - 2.2 Referensi atau buku-buku tentang konservasi
 - 2.3 Peta-peta wilayah konservasi dan prosedur memasukinya
 - 2.4 Gambar biota yang dilindungi
 - 2.5 *White/ black board*
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan unit ini:
 - 3.1. Memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan aspek pemeliharaan, pelestarian dan konservasi lingkungan penyelaman,
 - 3.2. Melakukan monitoring kondisi terumbu karang dengan metode sederhana.
 - 3.3. Aktif dalam berbagai upaya konservasi
 - 3.4. Menyebarkan informasi tentang lingkungan setempat
4. Peraturan dan acuan
 - 4.1 Peraturan perundangan yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan konservasi sumberdaya alam
 - 4.2 Acuan dalam mematuhi kode etik penyelaman dan kesadaran (*awareness*) terhadap lingkungan penyelaman didasarkan pada standar minimum pendidikan dan pelatihan selam rekreasi yang dikeluarkan oleh WRSTC (*World Recreational SCUBA Training Council*)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
Penilaian pada dasarnya untuk membuktikan:

- 1.1 Bahwa pelaku pernah dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan untuk mengenal ekosistem laut dan pesisir serta mengamati ekosistem laut dan pesisir
 - 1.2 Alat, bahan dan tempat penilaian harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku sebelum menguasai unit ini
2. Kondisi penilaian
- 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan melakukan kegiatan-kegiatan untuk mengenal ekosistem laut dan pesisir serta mengamati ekosistem laut dan pesisir
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek dan simulasi di workshop atau tempat kerja mengacu kepada Kriteria Unjuk Kerja
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
- 3.1 Penyelaman dan penggunaan alat-alat penyelaman
 - 3.2 Upaya konservasi lingkungan penyelaman
 - 3.3 Wilayah konservasi dan prosedur memasukinya
 - 3.4 Biota yang dilindungi
 - 3.5 Kebaharian
4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
- 4.1 Menyelam SCUBA
 - 4.2 Teknik-teknik sederhana pemantauan kondisi terumbu karang
 - 4.3 Teknik-teknik pelibatan wisatawan selam dalam upaya konservasi di lingkungan penyelaman tertentu
5. Aspek Kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut:
- 5.1 Konsisten pada prinsip penyelaman ramah lingkungan
 - 5.2 Menerapkan prinsip-prinsip keteladanan

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

- Kode Unit** : PAR.DG03.001.01
Judul Unit : MERENCANAKAN DAN MEMONITOR KEGIATAN PENYELAMAN
Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk merencanakan dan memonitor kegiatan penyelaman

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan kegiatan	1.1 Penyusunan jadwal kegiatan sesuai permintaan, dan <i>check list</i> wisatawan dilakukan. 1.2 Penyusunan <i>outline</i> untuk briefing bagi peserta dilakukan. 1.3 Pengaturan personil yang akan bertugas sebagai pemandu selam dan asisten dilakukan. 1.4 Pengaturan logistik, perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dilakukan.
2. Memonitor kegiatan	2.1 Pemeriksaan kesiapan pemandu selam dan asisten dalam menyiapkan logistik, perlengkapan dan peralatan dilakukan. 2.2 Pemeriksaan kesesuaian <i>briefing</i> dengan <i>outline</i> oleh pemandu selam dilakukan. 2.3 Penyampaian informasi tambahan kepada peserta apabila dibutuhkan dilakukan. 2.4 Evaluasi pelaksanaan kegiatan setelah kegiatan tersebut berakhir dilakukan. 2.5 Penerimaan dan Pemecahan masalah yang disampaikan oleh wisatawan dilakukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel:
Unit ini berlaku untuk merencanakan kegiatan dan memonitor kegiatan yang berhubungan dengan kepemanduan wisata selam
2. Perlengkapan:
 - 1.1 Check list wisatawan
 - 1.2 Check list logistik yang diperlukan
 - 1.3 Lembar panduan untuk briefing
 - 1.4 *White/black board*
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan unit ini meliputi:
 - 3.1 Melakukan perencanaan dan monitoring kegiatan penyelaman.
 - 3.2 Mengevaluasi kegiatan setelah penyelaman
 - 3.3 Menerima dan memecahkan masalah yang disampaikan wisatawan
4. Peraturan dan Perundangan

Acuan dalam merencanakan kegiatan dan memonitor kegiatan didasarkan pada standar minimum pendidikan dan pelatihan selam rekreasi yang dikeluarkan oleh WRSTC (*World Recreational SCUBA Training Council*)

PANDUAN PENILAIAN

1. Penilaian pada dasarnya untuk membuktikan:
 - 1.1 Bahwa pelaku pernah dan mampu merencanakan dan memonitor kegiatan penyelaman
 - 1.2 Alat, bahan dan tempat penilaian harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku sebelum menguasai unit ini
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan merencanakan dan memonitor kegiatan penyelaman
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek dan simulasi di workshop atau tempat kerja mengacu kepada Kriteria Unjuk ini
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan tentang perencanaan dan monitoring kegiatan penyelaman
 - 3.2 *Dive leadership*
4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1 Menyelam SCUBA
 - 4.2 Monitoring kegiatan penyelaman
5. Aspek Kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 5.1 Penggunaan bahasa
 - 5.2 Kemampuan penyampaian presentasi
 - 5.3 Penerapan prinsip-prinsip keteladanan

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

- Kode Unit** : PAR.DG03.002.01
Judul Unit : MELAKSANAKAN PROSEDUR KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KEAMANAN TEMPAT KERJA
Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan Informasi tentang Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan	1.1 Penjelasan informasi yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan keamanan di lokasi kegiatan dilakukan. 1.2 Penjelasan kepada pemandu selam, asisten dan peserta tindakan yang harus dilakukan apabila terjadi keadaan darurat.
2. Menyediakan peralatan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan	2.1. Peralatan kesehatan, keselamatan dan keamanan disediakan 2.2. Kelaikan peralatan kesehatan, keselamatan dan keamanan diperiksa

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :
Unit ini berlaku untuk menyiapkan informasi tentang kesehatan, keselamatan dan keamanan serta menyediakan peralatan kesehatan, keselamatan dan keamanan di tempat kerja.
2. Perlengkapan untuk mendukung pelaksanaan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan tempat kerja:
 - 1.1 Referensi atau buku panduan tentang kesehatan, keselamatan dan keamanan tempat kerja.
 - 1.2 Prosedur operasional baku berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan keamanan tempat kerja
 - 1.3 Berbagai peralatan untuk menjamin kesehatan, keselamatan dan keamanan tempat kerja
3. Tugas Pekerjaan untuk melaksanakan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan tempat kerja meliputi:
 - 3.1. Penjelasan yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan keamanan tempat kerja
 - 3.2. Tindakan yang harus dilakukan saat keadaan darurat terjadi
4. Peraturan dan Perundangan
 - 4.1 Undang-undang dan peraturan tentang keselamatan kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:

Penilaian pada dasarnya untuk membuktikan bahwa pelaku pernah dan mampu menyiapkan informasi tentang kesehatan, keselamatan dan keamanan serta menyediakan peralatan kesehatan, keselamatan dan keamanan

- 2 Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan penyampaian informasi tentang Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan serta ketersediaan peralatan Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan di tempat kerja
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek, dan simulasi di workshop dan atau tempat kerja.

- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1 Pengetahuan tentang kesehatan, keselamatan dan keamanan tempat kerja.
 - 3.2 Pengetahuan tentang pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan keamanan tempat kerja.
 - 3.3 Pengetahuan tentang pengawasan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan keamanan tempat kerja

- 4 Keterampilan yang dibutuhkan
 - 4.1 Berkomunikasi
 - 4.2 Penerapan kesehatan, keselamatan dan keamanan di tempat kerja
 - 4.3 Penggunaan peralatann keselamatan dan keamanan di tempat kerja

- 5 Aspek Kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk bekerja dalam satu tim
 - 5.2 Kemampuan untuk menggunakan peralatan kesehatan, keselamatan dan keamanan di tempat kerja.

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

- Kode Unit** : PAR.DG03.003.01
Judul Unit : MENJALANKAN INSTRUKSI DAN PENGARAHAN DALAM BEBERAPA SITUASI
Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan instruksi dan pengarahan dalam beberapa situasi

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami Tujuan dan Konteks Instruksi yang Diucapkan	1.1 Kata utama dalam instruksi dipahami untuk memastikan pengertian. 1.2 Pengenalan ekspresi instruksi seperti– <i>'Could you please....., 'would you please.....</i>
2. Memberikan Umpan Balik yang Menunjukkan Pemahaman	2.1 Pengertian penyelesaian tugas secara sukses didemonstrasikan. 2.2 Tanggapan yang tepat terhadap permintaan/ instruksi a.l., anggukan/ setuju disampaikan secara verbal.
3. Memberikan Insruksi/ Arahan yang Jelas	3.1 Ragam bentuk linguistik untuk menyatakan instruksi a.l., permintaan, perintah dikenali 3.2 Ragam bentuk linguistik untuk menyatakan instruksi a.l., permintaan, perintah digunakan. 3.3 Kosa kata yang meliputi topik digunakan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :
Unit ini berlaku untuk memahami tujuan dan konteks instruksi yang diucapkan, memberikan umpan balik yang menunjukkan pemahaman dan memberikan insruksi/arahan yang jelas.
2. Perlengkapan untuk memahami tujuan dan konteks instruksi yang diucapkan, memberikan umpan balik yang menunjukkan pemahaman dan memberikan insruksi/arahan yang jelas:
 - 2.1 Kamus bahasa asing
 - 2.2 Referansi atau buku panduan percakapan bahasa asing populer
3. Tugas Pekerjaan untuk memahami tujuan dan konteks instruksi yang diucapkan, memberikan umpan balik yang menunjukkan pemahaman dan memberikan insruksi/arahan yang jelas:
 - 2.1 Menguasai percakapan bahasa asing terutama bahasa Inggris
 - 2.2 Mendemonstrasikan pemahaman instruksi yang diberikan
 - 2.3 Memberikan instruksi yang jelas
4. Acuan
Prosedur Operasional Standar Perusahaan dalam pemberian instruksi dan pengarahan

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan Prosedur Penilaian:
Penilaian pada dasarnya untuk membuktikan bahwa pelaku pernah dan mampu memahami tujuan dan konteks instruksi yang diucapkan, memberikan umpan balik yang menunjukkan pemahaman dan memberikan insruksi/arahan yang jelas
- 2 Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan memahami tujuan dan konteks instruksi yang diucapkan, memberikan umpan balik yang menunjukkan pemahaman dan memberikan insruksi/arahan yang jelas
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek, dan simulasi di workshop dan atau tempat kerja.
- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1 Bahasa percakapan dalam bahasa asing terutama bahasa Inggris.
 - 3.2 Ragam linguistik
- 4 Keterampilan yang dibutuhkan
 - 4.1 Berkomunikasi dalam bahasa asing
 - 4.2 Memahami perintah dan instruksi
 - 4.3 Memberikan instruksi/arahan yang jelas
- 5 Aspek Kritis
 - 5.1 Penguasaan bahasa asing
 - 5.2 Kemampuan memberikan perintah yang jelas
 - 5.3 Kemampuan memberi tanggapan terhadap permintaan

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

- Kode Unit** : PAR.DG03.004.01
Judul Unit : **MENYAMPAIKAN PRESENTASI LISAN SECARA RINGKAS**
Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyampaikan presentasi lisan secara ringkas

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mencari dan Mengembangkan Presentasi Lisan	1.1 Topik – mengacu pada materi atau konteks asal - yang tepat dicari secara efektif. 1.2 Struktur presentasi ditulis secara sistematis
2. Menyampaikan Presentasi	2.1 Presentasi lisan disampaikan secara sistematis 2.2 Kosa kata dan kalimat yang tepat digunakan. 2.3 Penggunaan bahasa yang tepat sesuai dengan tingkatan formalitas digunakan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :
Unit ini berlaku untuk mencari dan mengembangkan presentasi lisan serta menyampaikan presentasi
2. Perlengkapan untuk mencari dan mengembangkan presentasi lisan serta menyampaikan presentasi:
 - 2.1. Kamus bahasa asing
 - 2.2 Referensi atau buku panduan percakapan bahasa asing populer
 - 2.3 Referensi atau buku panduan presentasi
 - 2.4 *White/black board*
 - 2.5 Peralatan presentasi
3. Tugas Pekerjaan untuk mencari dan mengembangkan presentasi lisan serta menyampaikan presentasi:
 - 3.1 Menguasai percakapan bahasa asing terutama bahasa Inggris
 - 3.2 Menyampaikan presentasi lisan secara ringkas
- 4 Acuan
Panduan presentasi yang baik dan benar, baik dari buku referensi maupun dari pedoman perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan Prosedur Penilaian:
Penilaian pada dasarnya untuk membuktikan bahwa pelaku pernah dan mampu mencari dan mengembangkan presentasi lisan serta menyampaikan presentasi secara ringkas dan jelas

- 2 Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan mencari dan mengembangkan presentasi lisan serta menyampaikan presentasi secara ringkas dan jelas
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/ praktek, dan simulasi di workshop dan atau tempat kerja.

- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
 - 3.1 Pengetahuan presentasi yang baik
 - 3.2 Bahasa percakapan dalam bahasa asing terutama bahasa Inggris.
 - 3.3 Ragam linguistik

- 4 Keterampilan yang dibutuhkan
 - 4.1 Berkomunikasi dalam bahasa asing
 - 4.2 Menerapkan presentasi secara ringkas
 - 4.3 Penggunaan bahasa yang tepat

- 5 Aspek Kritis
 - 5.1 Penguasaan bahasa asing
 - 5.2 Kemampuan menyampaikan presentasi lisan secara ringkas
 - 5.3 Penggunaan bahasa pada jenjang formalitas yang berbeda

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan,mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

**BAB III
PENUTUP**

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Selam, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Maret 2009

**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,**



Dr. Ir. ERMAN SUPARNO, MBA., M.Si.